

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca memungkinkan seseorang untuk mempelajari ilmu pengetahuan memperluas wawasan dalam penguasaan bahasa, memperoleh cara pemecahan terhadap masalah yang dihadapi, berkenalan dengan warisan budaya yang beragam atau mempertajam kemampuan berpikir.

Bangsa yang maju menempatkan kebiasaan membaca sebagai salah satu kebutuhan hidupnya, sehingga tercipta bangsa yang membaca. Hubungan timbal balik antara kemajuan suatu bangsa dengan minat membaca sangat erat. Karena bangsa maupun masyarakat yang membaca pada dasarnya adalah masyarakat yang belajar.

Perkembangan kemampuan membaca terutama pada masa kanak-kanak diperkuat melalui aneka pengalaman, seperti berbincang tentang dunia anak, saat dibacakan cerita, saat membaca sajak, menyanyikan lagu, serta melihat gambar. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi belajar anak untuk mencapai tujuan. Di kelas guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat sesuatu yang terjadi guna membantu proses perkembangan anak.

Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien apabila anak ikut berpartisipasi didalamnya. Partisipasi anak dalam membantu keberhasilan belajar mengajar

yaitu anak kurang berkonsentrasi atau kurang memperhatikan dalam jangka waktu tertentu, belum bisa menguasai. Untuk memudahkan guru mengetahui sejauh mana keberhasilan mengajar, maka peran guru sangat penting. Usaha untuk meningkatkan minat belajar anak perlu terus menerus mendapat perhatian dari semua pihak. Dengan adanya usaha peningkatan minat belajar membaca maka akan dihasilkan sumber daya manusia yang berpotensi

Guru yang mengajar di kelas B TK Pertiwi Nanggulan II, Cawas, Klaten mengatakan bahwa anak-anak di kelasnya belum mampu mengungkapkan gagasannya dengan baik. 30% dari 16 anak belum mampu mengucapkan kata/bunyi dengan lafal yang benar, karena kurangnya minat belajar membaca anak.

Mengingat sulitnya menguasai keterampilan membaca, maka guru perlu menguasai strategi pembelajaran yang tepat. Beberapa hal yang jelas terlihat di masyarakat, bahwa faktor penghambat meningkatnya minat belajar membaca anak sangat berpengaruh terhadap potensi anak. Salah satu kegiatan yang menekankan berbagai tindakan adalah menggunakan media tertentu yang pada hakekatnya merupakan cara berpikir dengan baik dan teratur untuk mencapai tujuan dan meningkatkan minat belajar membaca serta mengembangkan aktifitas belajar anak terutama dalam meningkatkan minat belajar mereka. Media ini mempunyai peranan yang sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya proses belajar yang diinginkan.

Pengajaran membaca permulaan menekankan belajar sambil bermain, dengan demikian anak diharapkan akan lebih mudah mempelajarinya dan

lebih menarik. Dari pengamatan banyak anak yang menyenangi membaca hanya dengan melihat gambarnya saja, tanpa berkenalan dengan abjad, semakin lama semakin kurang minat membaca huruf atau abjad.

Mengatasi kesulitan-kesulitan minat belajar membaca anak tidak selalu gampang. Namun jika kebiasaan-kebiasaan yang positif telah ditanamkan sejak dini mungkin, maka dengan sendirinya anak akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan-kesulitannya sendiri. Pada dasarnya kebiasaan melatih anak untuk mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang bersifat mudah dan ringan dapat dilakukan melalui kebiasaan tiap hari yang berjalan terus menerus.

Salah satu usaha untuk meningkatkan minat belajar membaca permulaan adalah dengan menggunakan media gambar yang merupakan pengembangan kemampuan berbahasa. Disini guru sebagai mediator dan fasilitator agar proses belajar mengajar murid berjalan dengan lancar. Anak dituntut untuk membangun pengetahuannya sendiri, karena pengetahuan yang mereka miliki adalah dasar untuk membangun pengetahuan selanjutnya.

Inti penggunaan media gambar ini adalah agar anak berperan aktif membangun pengetahuan yang dimilikinya, supaya anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, membaca pada anak tidak lepas dengan media yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi aktif anak dalam proses pengajaran. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul

‘PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK TK PERTIWI NANGGULAN II KELOMPOK B (PTK Di TK Pertiwi Nanggulan II Cawas, Klaten Tahun Ajaran 2011/2012).

B. Pembatasan Masalah

Masalah yang ditentukan di atas masih terlalu luas, maka dalam penelitian ini masalah harus dibatasi agar lebih mudah dan mendalam penelitiannya. Pembatasan masalah tersebut sebagai berikut, masalah yang akan diteliti terbatas pada peningkatan minat belajar membaca permulaan dengan media gambar pada anak TK Kelompok B TK Pertiwi Nanggulan II, Cawas, Klaten, Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.

Selain itu peneliti akan meneliti permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran membaca permulaan dengan media gambar, serta cara-cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan umum penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar membaca anak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tidak satupun usaha tanpa tujuan, semua aktivitas mempunyai tujuan.

1. Tujuan adalah :

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar membaca permulaan melalui media gambar.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Bermanfaat sebagai prinsip-prinsip yang berhubungan dapat disusun sebagai kerangka kerja yang bermanfaat bagi peningkatan kemampuan dan ketrampilan guru dalam meningkatkan minat belajar membaca anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Setelah menerapkan penggunaan media gambar secara umum diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Anak didik

bagi anak didik yaitu meningkatkan minat belajar membaca permulaan.

2) Guru

manfaat perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini, bagi guru yaitu :

- a) Dapat memperbaiki kinerja guru dalam perbaikan pembelajaran.
- b) Guru lebih percaya jika penelitian tindakan kelas tersebut membuat guru berkembang sebagai pekerja yang professional.
- c) Guru dapat berperan secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

3) Sekolah

dalam perbaikan pembelajaran pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini sangat bermanfaat bagi sekolah, yaitu :

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak didik
- b) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan.